

Keuangan sebesar 2,822 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Maka H_0 ditolak H_a diterima. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

3. Secara parsial ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} Gaya hidup 0,511 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,609 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
4. Secara parsial ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi manajemen universitas Batanghari jambi. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai t_{hitung} Sikap keuangan 0,222 dan t_{tabel} sebesar 1,969 dari hasil perbandingan maka dapat di ketahui t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan membandingkan besarnya angka taraf signifikan (sig) penelitian

dengan taraf signifikan sebesar 0,05 maka $0,824 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.

5.2. Saran

1. Diharapkan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi manajemen agar mempelajari pengetahuan keuangan, gaya hidup dan sikap keuangan semaksimal mungkin guna menciptakan nilai pengambilan keputusan yang tepat dalam perilaku pengelolaan keuangan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, maka hendaknya menggunakan variabel-variabel yang berbeda berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sehingga lebih menyempurnakan penelitian ini.